

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tantangan Pendidikan Nasional saat ini salah satunya adalah pemerataan mutu lembaga pendidikan yang menjadi alat untuk meningkatkan keunggulan sumber daya manusia secara nasional. Upaya peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa yang merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional serta merupakan bagian integral (satu kesatuan) dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Oleh karena itu, proses pendidikan yang bermutu dapat dilakukan jika seluruh anggota lembaga pendidikan bekerja secara maksimal, mempunyai komitmen dan konsisten dalam pekerjaannya. Tanpa adanya komitmen dan konsisten dari para *stakeholder* di lembaga pendidikan, maka lembaga pendidikan tersebut tidak akan mungkin dapat melakukan proses yang bermutu apabila dilihat pada kondisi realitas bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa mengharuskan pendidikan perlu meningkatkan mutu agar sejajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai belahan dunia.

Sebagaimana halnya SMP Negeri 60 Palembang sebagai penyelenggara pendidikan yang melaksanakan pendidikan formal di jenjang SMP telah berupaya untuk berkontribusi terhadap upaya peningkatan mutu sumber daya manusia melalui proses pendidikan yang bermutu. Dalam upaya peningkatan mutu di SMP Negeri 60 Palembang, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi

pelaksanaannya baik itu faktor *input*, proses pelaksanaan serta *output* sekolah, dimana proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang baik, pembiayaan yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan sekolah yang mendukung.

Dalam rangka peningkatan mutu, kepala sekolah SMP Negeri 60 Palembang berupaya agar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi upaya peningkatan mutu sekolah dapat dimanajemen dengan maksimal. Salah satu faktor yang harus manajemen dengan maksimal adalah upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan. Sebagai pelaku utama yang berhubungan langsung dengan kegiatan proses pengajaran di kelas, guru di SMP Negeri 60 Palembang mempunyai peran yang strategis dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Saat ini jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 60 Palembang sudah berbanding lurus dengan jumlah siswa serta latar belakang pendidikan seluruh tenaga pendidik yang ada sudah memenuhi standar yaitu strata satu sesuai dengan disiplin ilmu dibidangnya masing-masing.

Akan tetapi, untuk meningkatkan mutu sekolah harus ada dorongan dari kepala sekolah kepada seluruh guru SMP Negeri 60 Palembang agar dapat meningkatkan kompetensinya baik melalui pelatihan maupun peningkatan kualifikasi akademik karena pendidik harus memiliki kompetensi yang tinggi dan berpengalaman dalam melaksanakan tugas khususnya dalam mengelola pembelajaran dikelas. Dengan kompetensi yang tinggi, diharapkan akan muncul kreativitas dan inovasi dalam diri pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, terarah dan teratur, sehingga akan tercipta suasana belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar (KBM) yang

menyenangkan di SMP Negeri 60 Palembang.

Berdasarkan hal ini, maka kepala sekolah SMP Negeri 60 Palembang sebagai faktor penting dan mendukung kemajuan suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat menentukan arah kebijakan di lembaga sekolah yang di pimpinnya. Sebagai seorang *manager* dari sebuah organisasi, kepala sekolah berwenang mengatur segala hal yang berkaitan dengan kehidupan dan kelangsungan organisasi. Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan tersebut dibutuhkan kepemimpinan yang cukup memadai dari kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan menata sumber daya manusia.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi dan Pardjono (2015) menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai seorang manajer berperan 1) merencanakan program dengan merinci kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang akan menjalankan tugas, merencanakan kurikulum yang akan dijalankan, merencanakan kebijakan penambahan mata pelajaran bimbingan konseling dengan waktu dua jam per minggu; 2) membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua murid melalui komite sekolah dan melengkapi sarpras yang dibutuhkan; 3) Memberi contoh yang baik dan tenang dalam bekerja, memberi motivasi dan penghargaan terhadap personilnya baik moril maupun materil, meningkatkan kesejahteraan, mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam diklat-diklat dan memotivasi guru senior agar memiliki semangat *life long education*; dan 4) mengawasi *output*, PBM, dan peserta didik mulai dari proses penerimaan sampai selesai sekolah.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah SMP Negeri 60 Palembang dituntut agar memahami serta mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan peran manajerial karena upaya

peningkatan mutu pendidikan sangat tergantung dengan pengelolaan pendidikan yang memiliki perencanaan yang baik, sehingga setiap pelaksanaan kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang jelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2015:7) bahwa sekolah bermutu dipengaruhi oleh proses pendidikan yang bermutu dengan faktor pendukung, sarana dan prasarana dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, manajemen kepemimpinan kepala sekolah merupakan kegiatan pengelolaan yang penting untuk dilaksanakan oleh kepala sekolah agar mutu pendidikan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

SMP Negeri 60 Palembang merupakan salah satu SMP Negeri yang terletak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Peneliti memilih SMP Negeri 60 Palembang dengan pertimbangan bahwa SMP tersebut memiliki kriteria yang menunjang terlaksananya proses penelitian karena SMP Negeri 60 Palembang memiliki sarana prasarana yang cukup baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Februari 2024 hingga 23 Februari 2024, peneliti menemukan indikator yang menyatakan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 60 Palembang diantaranya terkait dengan efektivitas program yang sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah. Salah satu program tersebut adalah program pelatihan dan peningkatan kompetensi guru yang belum berjalan secara maksimal dan berkelanjutan. Hal ini menjadi indikator bahwa kepala sekolah

SMP Negeri 60 Palembang belum maksimal dalam manajemen sekolah tersebut.

Kepala sekolah juga masih belum maksimal dalam memberikan bimbingan, pembinaan dan pengawasan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini menandakan bahwa fungsi kontrol seorang kepala sekolah masih belum berjalan dengan baik dan berdampak kurang baik pada upaya peningkatan mutu pendidikan.

Selain permasalahan di atas masih ada lagi beberapa permasalahan lain yang dihadapi kepala sekolah di SMP Negeri 60 Palembang yaitu adanya ketidaktepatan dalam penempatan tugas seperti menempatkan seseorang yang bukan ahlinya (tidak sesuai dengan kompetensinya) sehingga dalam mengemban tugasnya kurang maksimal. Dari hasil observasi awal, dapat diketahui bahwa kepala sekolah SMP Negeri 60 Palembang belum maksimal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Dalam hal ini, kepala sekolah belum maksimal mendorong seluruh guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga belum memiliki visi yang kuat untuk kemajuan sekolah karena program-program sekolah yang berkaitan dengan peningkatan mutu sekolah belum dilaksanakan dengan konsisten sesuai dengan visi SMP Negeri 60 Palembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merasa perlu untuk menganalisis lebih mendalam terutama yang berkaitan dengan manajemen kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

Mutu Pendidikan di SMP Negeri 60 Palembang.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1.2.2 Sub fokus Penelitian

Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,
2. Pengorganisasian kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,
3. Pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,
4. Pengawasan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Bagaimana pengorganisasian kepemimpinan kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan?

3. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
4. Bagaimana pengawasan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis berbagai hal sebagai berikut:

1. Perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,
2. Pengorganisasian kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,
3. Pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,
4. Pengawasan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktisi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada disiplin ilmu Manajemen Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengelola lembaga pendidikan agar mencapai mutu pendidikan yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan pemahaman kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan pendidikan khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan di kota Palembang.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam memberikan informasi bagi peneliti dan menambah khasanah keilmuan khususnya pada disiplin ilmu Manajemen Pendidikan.